

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang data-datanya diperoleh langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan dengan cara mengamati pembelajaran di kelas secara langsung dan dilanjutkan menyebar angket kepada siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian regresi, yaitu analisis data yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel independen yaitu media pembelajaran berbasis audio visual dan satu variabel dependen yaitu minat belajar siswa.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 287 siswa dengan rincian pada tabel dibawah ini:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 260.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117-118.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
VII A	36	-	36
VII B	40	-	40
VII C	37	-	37
VII D	38	-	38
VII E	-	29	29
VII F	-	36	36
VII G	-	37	37
VII H	-	34	34
<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>136</b>	<b>287</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>5</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman dari buku Sugiono yang berjudul *Statistika untuk Penelitian*, bahwa dalam menentukan jumlah sampel menggunakan tabel *Isac* dan *Michael* seperti tabel dibawah ini:<sup>6</sup>

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%**

N	S		
	1%	5%	10%
290	202	158	140

Jumlah populasi penelitian yakni 287 siswa, sedangkan dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%. Jadi penetapan sampel dari populasi dengan menggunakan tabel *Isac* dan *Michael* adalah 158 siswa.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 64.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 71.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel bebas atau independent variabel (variabel X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependent variabel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual di kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mempermudah pembelajaran di kelas.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran tidak membosankan).
- d. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- e. Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>8</sup>

#### 2. Variabel terikat atau dependent variabel (variabel Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independent variabel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu.
- b. Obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi.
- c. Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.
- d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap obyek atau kegiatan tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

<sup>8</sup> Wida Budiarti, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017", (skripsi, IAIN Metro Lampung, 2017), 34.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

<sup>10</sup> Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

#### D. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.<sup>11</sup> Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual (Variabel X)

Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara.<sup>12</sup> Penggunaan media audio visual sudah mulai digunakan sebagai upaya guru untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar dan memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar untuk membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

##### 2. Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>13</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel yaitu dengan metode angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi.

##### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138.

<sup>12</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 51.

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180.

digunakan bila jumlah responden cukup besar.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

## 2. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti.<sup>15</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data keadaan umum di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen ini berbentuk catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah.<sup>16</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data keadaan umum di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>17</sup> Pengujian validitas perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

<sup>15</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 17.

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 175.

Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>18</sup>

Menguji data yang berasal dari angket, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk yaitu pengujian dengan menggunakan pendapat dari ahli. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli, apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan atau diperbaiki. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka dilanjutkan uji coba instrumen kepada sampel yang telah ditentukan. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan bantuan komputer.<sup>19</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>20</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>21</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

Uji asumsi klasik (uji prasyarat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>22</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat tes statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*.

*Skewness* merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 348.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 352.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

atau tidak. Model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai *skewness*  $\pm 1$ . Sedangkan *kurtosis* merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Dalam program SPSS distribusi dianggap normal bila mempunyai kurtosis  $\pm 3$ .<sup>23</sup>

b. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>24</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebar kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini

---

<sup>23</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 177-178.

<sup>24</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>25</sup> Analisis regresi digunakan apabila ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksi melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Langkah-langkah dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel media pembelajaran audio visual

Y = Variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi, selanjutnya menghitung nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- 3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menyusun persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 261.

<sup>26</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 256-261.

penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

5) Analisis Varians Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = Harga F garis regresi

$N$  = Jumlah responden

$M$  = Jumlah predictor

$R$  = Koefisien korelasi X dan Y

c. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga  $r_{\text{hitung}}$  ( $r_o$ ) yang telah diketahui dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_t$ ) dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).